

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang dilakukan dari *Value Stream Mapping* (VSM). Jenis pemborosan yang terdapat pada gudang PG Madukismo PT madubaru adalah *Waiting* (W), *Excessive Inventory* (EI), *Inappropriate Processing* (IP), *Unnecesary Motion* (UM), *Over Productions* (OP), *Transportations* (T), *Defect* (D).
2. Hasil dari analisis VALSAT menunjukkan penyebab terjadinya *waste* pada operasional PG Madukismo di PT madubaru didominasi pada *Waiting* (W), *Excessive Inventory* (EI), *Inappropriate Processing* (IP), *Unnecesary Motion* (UM).
3. Proses peningkatan produktivitas pada gudang PG Madukismo PT Madubaru dilakukan usulan perbaikan dengan 5S yang dirumuskan pada 5W+1H. Konsep 5S yang diterapkan pada *waste Waiting* (W) yaitu *seiri* (ringkas), *seiton* (rapi) dan *seiketsu* (rawat). *Waste Excessive Inventory* (EI) yaitu *Shitsuke* (Rajin) dan *seiketsu* (rawat), pada *waste Inappropriate Processing* (IP) yaitu *shitsuke* (rajin), *seiso* (resik), *seiketsu* (rawat). Pada bagian *waste Unnecesary Motion* (UM) yaitu *Seiri* (ringkas).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada gudang PG Madukismo PT Madubaru sebagai berikut,

1. Memberikan pelatihan terhadap operator mengenai tugas yang menjadi tanggungjawab pada setiap bagian.

2. Melakukan pencatatan arus barang masuk dan keluar sebagai data historis yang dapat digunakan sebagai alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Melakukan perbaikan secara *continous improvement* untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta